

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk kecemasan yang dialami siswa MTs. Jamiyatul Ulum terlihat saat sedang mengikuti pelajaran Matematika yaitu kecemasan realistik (ancaman dari luar), kecemasan moral (kecemasan dari dalam diri/hati nurani), dan kecemasan neoritik (kecemasan akibat rangsangan sekitar seperti gugup, kehilangan ide, atau karena pikiran). Bentuk-bentuk kecemasan yang dialami siswa-siswi tersebut terlihat pada waktu mengikuti pelajaran Matematika yaitu siswa-siswi mayoritas terlihat pasif, tidak adanya minat dalam pembelajaran matematika, dan hasil belajar siswa rata-rata rendah.
2. Penyebab terjadinya kecemasan siswa ada beberapa faktor, yang pertama karena faktor Pengajar/Guru dan Tehnik Pembelajaran Matematika. Guru yang terlalu ditakuti oleh siswa membuat siswa tidak tertarik terhadap pelajaran itu sendiri. Selain itu metode pembelajaran yang kuno dan juga monoton membuat siswa jenuh dengan pembelajaran Matematika itu. Faktor yang kedua karena lingkungan lingkungan yang memang tidak mendukung seperti orang tua yang hanya menuntut untuk berprestasi

namun tidak memberikan fasilitas yang memadai untuk membantu anak-anaknya dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

3. Cara mengatasi kecemasan siswa-siswi MTs. Jamiyatul Ulum adalah dengan mengubah Teknik Pembelajaran agar tidak monoton/kuno, memberikan motivasi dengan beberapa metode, pemberian sarana-prasarana dalam pembelajaran Matematika, dan juga pemberian hadiah bagi siswa-siswi yang berhasil meraih hasil pembelajaran yang baik.

B. Saran Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, perlu disampaikan saran yang ingin peneliti utarakan disini ialah terkait metode pembelajaran.

1. Metode pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap kenyamanan siswa saat belajar, maka diharapkan pada pihak instansi terus mengadakan pelatihan kepada para pengajar sehingga metode pembelajaran yang diberikan tidak monoton dengan metode yang kuno.
2. Para pendidik, khususnya pendidik bidang studi Matematika untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran, baik itu materi, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan lain sebagainya yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik terhadap Matematika, sehingga peserta didik tidak merasa tertekan atau mengalami kecemasan yang berlebihan terhadap Matematika.
3. Selain itu Guru hendaknya membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan

memperhatikan tingkat kesukaran sesuai dengan materi yang telah dikuasai siswa.

4. Harapan peneliti agar siswa-siswi juga akan merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, tidak ada rasa cemas ataupun takut terhadap mata pelajaran Matematika dan juga memiliki nilai yang baik.